

BERITA RESMI STATISTIK



Hasil Pendaftaran (*Listing*) Usaha/Perusahaan SE2016 Provinsi Bali

Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) tercatat sebanyak 482.484 usaha/perusahaan non pertanian

- Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) tercatat sebanyak 482.484 usaha/perusahaan non pertanian di Provinsi Bali yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015, meningkat 27,37 persen dibandingkan dengan hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) yang berjumlah 378.797 usaha/perusahaan. Bila dibedakan menurut skala usaha, 468.658 usaha/perusahaan (97,13 persen) berskala Usaha Mikro Kecil (UMK) dan 13.826 usaha/perusahaan (2,87 persen) berskala Usaha Menengah Besar (UMB).
- Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa jumlah usaha/perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 196.556 usaha/perusahaan atau 40,74 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di Provinsi Bali.
- Sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan, jumlah tenaga kerja menurut lapangan usaha juga didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 392.869 tenaga kerja atau 29,30 persen dari seluruh tenaga kerja yang ada di Provinsi Bali.
- Sebaran jumlah usaha/perusahaan antar kawasan dan antar pulau secara umum menunjukkan bahwa jumlah usaha/perusahaan yang berada di Provinsi Bali tercatat sebesar 1,81 persen dari total jumlah usaha/perusahaan di Indonesia.

1. Pendahuluan

Dalam rangka Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), pada bulan Mei –Juni 2016 telah dilakukan kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan seluruh lapangan usaha, tidak termasuk lapangan usaha pertanian. Pendaftaran usaha/perusahaan tersebut menggunakan 2 (dua) macam kuesioner, yaitu daftar SE2016-L1 dan SE2016-L2. Daftar SE2016-L1 digunakan untuk mendaftar seluruh usaha/perusahaan rumahtangga, lokasi permanen dan lokasi tidak permanen yaitu usaha/perusahaan yang berada di luar bangunan atau di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha (seperti pedagang di area Mall dan di koridor pertokoan/fasilitas umum). Daftar SE2016-L2 digunakan untuk mendata seluruh usaha/perusahaan secara lengkap. Secara umum dari hasil pendaftaran SE2016 diperoleh database UMK di wilayah perkotaan dan UMB diseluruh wilayah Indonesia menurut kategori lapangan usaha, skala usaha dan wilayah.

Hasil pendaftaran SE2016 di Provinsi Bali tercatat sebanyak 482.484 usaha/perusahaan yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Bila dibedakan menurut skala usaha, 468.658 usaha/perusahaan (97,13 persen) berskala Usaha Mikro Kecil (UMK) dan 13.826 usaha/perusahaan (2,87 persen) berskala Usaha Menengah Besar (UMB). Dibandingkan dengan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) jumlah usaha/perusahaan meningkat 27,37 persen dari 378.797 usaha/perusahaan menjadi 482.484 usaha/perusahaan.

2. Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan

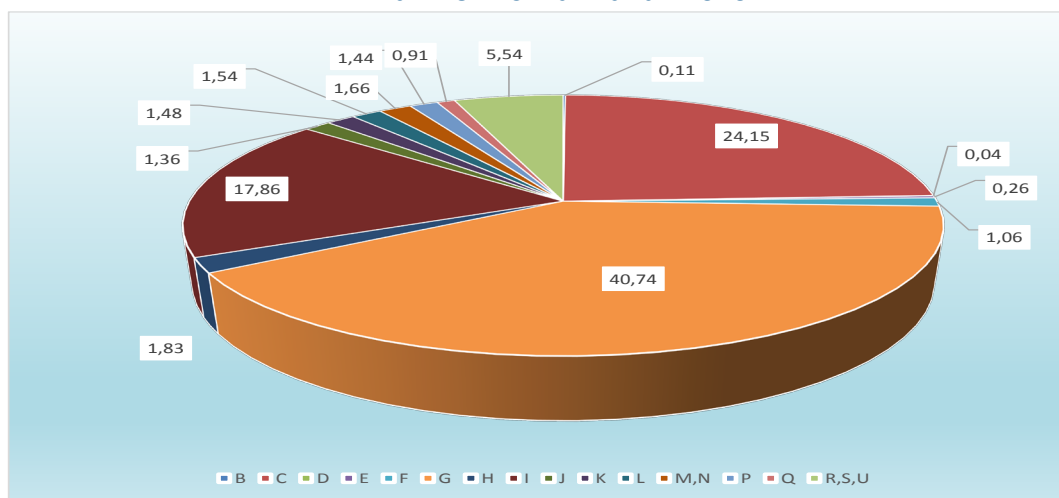
2.1. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha, Kabupaten/Kota, dan Skala Usaha

Tabel 1
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha di Provinsi Bali Tahun 2016

Lapangan Usaha	Skala Usaha		Jumlah	Distribusi
	UMK	UMB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Pertambangan dan penggalian	536	13	549	0,11
C. Industri Pengolahan	115 802	731	116 533	24,15
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	124	71	195	0,04
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1 149	98	1 247	0,26
F. Konstruksi	4 741	391	5 132	1,06
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	191 610	4 946	196 556	40,74
H. Pengangkutan dan pergudangan	7 924	929	8 853	1,83
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	84 050	2 140	86 190	17,86
J. Informasi Dan Komunikasi	6 260	309	6 569	1,36
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	4 980	2 169	7 149	1,48
L. Real Estat	7 250	173	7 423	1,54
M,N. Jasa Perusahaan	7 142	881	8 023	1,66
P. Pendidikan	6 665	279	6 944	1,44
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	4 281	124	4 405	0,91
R,S,U. Jasa Lainnya	26 144	572	26 716	5,54
Jumlah	468 658	13 826	482 484	100

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi usaha/perusahaan menurut lapangan usaha didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran. Pada lapangan usaha ini tercatat ada sebanyak 196.556 usaha/perusahaan atau 40,74 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di Provinsi Bali. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha industri pengolahan sebesar 24,15 persen; lapangan usaha Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum sebanyak 17,86 persen; dan selebihnya 17,25 persen merupakan lapangan usaha lainnya. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Gambar 1
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha di Provinsi Bali Tahun 2016

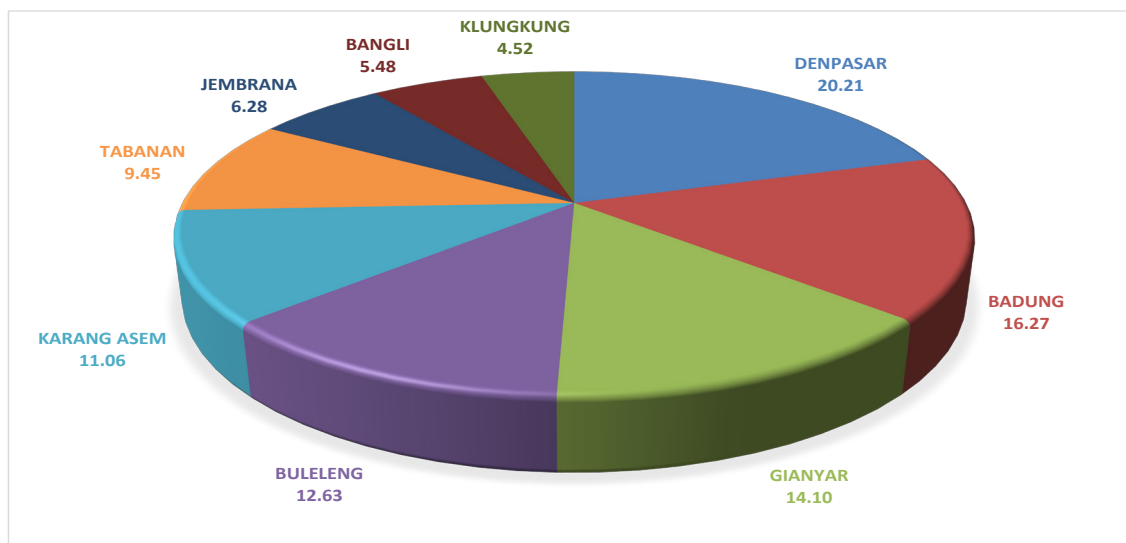


Sebaran usaha/perusahaan antar kabupaten di Provinsi Bali secara umum menunjukkan bahwa 60,03 persen usaha/perusahaan terkonsentrasi di Kota Denpasar, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, dan Kabupaten Tabanan (SARBAGITA). Lebih jauh lagi, sebanyak 20,21 persen usaha/perusahaan tercatat berlokasi di Kota Denpasar dan sebanyak 16,27 persen usaha/perusahaan berlokasi di Kabupaten Badung. Berikutnya adalah Kabupaten Gianyar sebanyak 14,10 persen dan Kabupaten Tabanan tercatat usaha/perusahaan sebanyak 9,45 persen. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha di Provinsi Bali Tahun 2016

Kabupaten / Kota	Skala Usaha		Jumlah	Distribusi (%)
	UMK	UMB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	29 887	395	30 282	6,28
[02] Tabanan	44 963	616	45 579	9,45
[03] Badung	73 026	5 473	78 499	16,27
[04] Gianyar	66 784	1 239	68 023	14,10
[05] Klungkung	21 484	302	21 786	4,52
[06] Bangli	26 258	196	26 454	5,48
[07] Karang Asem	52 947	429	53 376	11,06
[08] Buleleng	60 300	659	60 959	12,63
[71] Denpasar	93 009	4 517	97 526	20,21
Jumlah	468 658	13 826	482 484	100,00

Gambar 2
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bali Tahun 2016



2.2. Distribusi Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha, Kabupaten/Kota, dan Skala Usaha

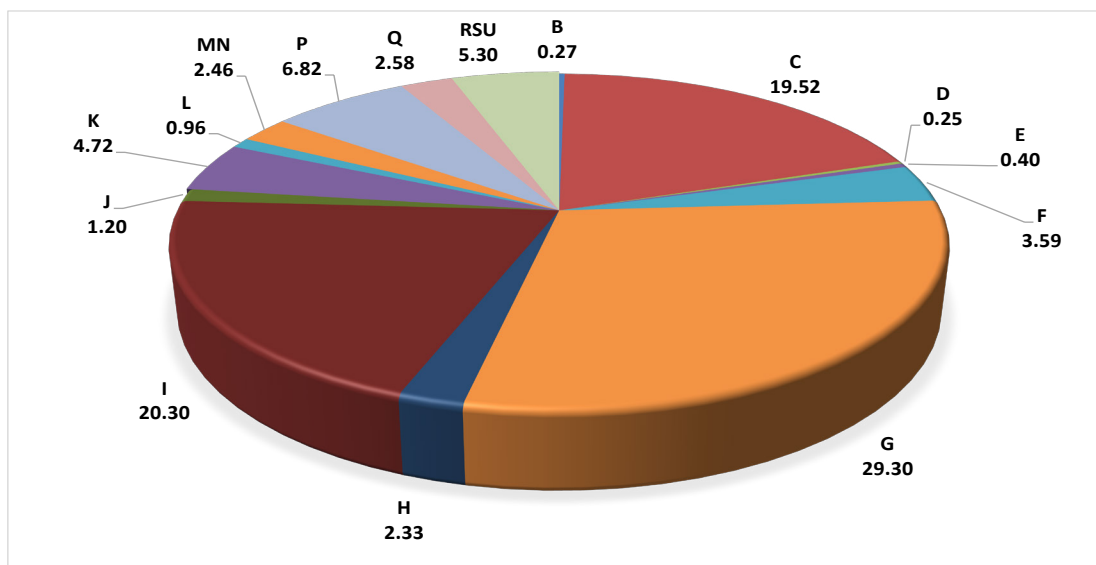
Tabel 3
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
di Provinsi Bali Tahun 2016

Lapangan Usaha	Skala Usaha		Jumlah	Distribusi
	UMK	UMB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Pertambangan dan penggalian	3 017	574	3 591	0,27
C. Industri Pengolahan	218 027	43 797	261 824	19,52
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	451	2 842	3 293	0,25
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	2 567	2 756	5 323	0,40
F. Konstruksi	39 644	8 475	48 119	3,59
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	318 701	74 168	392 869	29,30
H. Pengangkutan dan pergudangan	13 605	17 593	31 198	2,33
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	166 216	105 964	272 180	20,30
J. Informasi Dan Komunikasi	9 594	6 495	16 089	1,20
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	27 680	35 671	63 351	4,72
L. Real Estat	9 077	3 844	12 921	0,96
M,N. Jasa Perusahaan	17 925	15 112	33 037	2,46
P. Pendidikan	76 016	15 496	91 512	6,82
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	13 236	21 402	34 638	2,58
R,S,U. Jasa Lainnya	56 256	14 876	71 132	5,30
Jumlah	972 012	369 065	1 341 077	100

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi tenaga kerja menurut kategori lapangan usaha sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan yaitu didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 392.869 orang atau 29,30 persen dari total tenaga kerja yang ada di Provinsi Bali. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar 20,30 persen, industri pengolahan sebesar 19,52 persen dan selebihnya sebesar 30,89 persen merupakan lapangan usaha lainnya. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Gambar 3

Persentase Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha di Provinsi Bali Tahun 2016



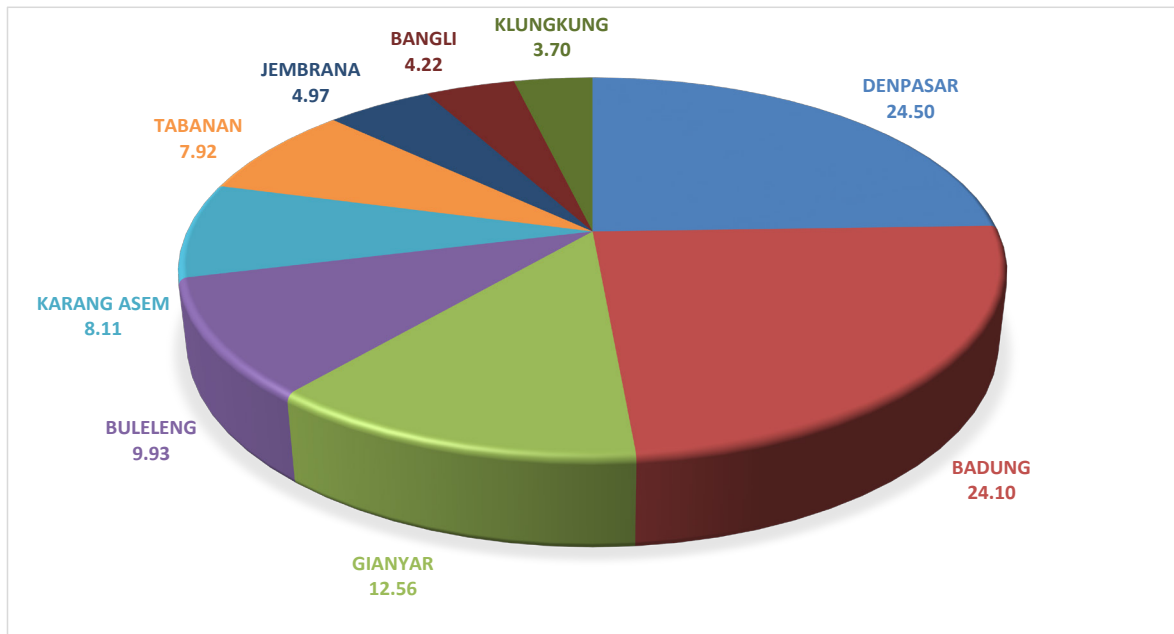
Sebaran tenaga kerja antar kabupaten/kota secara umum menunjukkan bahwa 69,07 persen tenaga kerja berada di wilayah SARBAGITA, yaitu di Kota Denpasar sebanyak 24,50 persen, di Kabupaten Badung sebanyak 24,10 persen, di Kabupaten Gianyar sebanyak 12,56 persen, dan di Kabupaten Tabanan sebanyak 7,92 persen. Selebihnya tersebar di lima Kabupaten lainnya dengan persentase terbanyak berada di Kabupaten Buleleng.

Tabel 4

Jumlah Tenaga Kerja menurut Skala Usaha dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2016

Kabupaten / Kota	Skala Usaha		Jumlah	Distribusi (%)
	UMK	UMB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	57 129	9 532	66 661	4,97
[02] Tabanan	92 552	13 607	106 159	7,92
[03] Badung	167 501	155 680	323 181	24,10
[04] Gianyar	136 362	32 048	168 410	12,56
[05] Klungkung	42 224	7 350	49 574	3,70
[06] Bangli	52 859	3 763	56 622	4,22
[07] Karang Asem	99 602	9 126	108 728	8,11
[08] Buleleng	117 589	15 604	133 193	9,93
[71] Denpasar	206 194	122 355	328 549	24,50
Jumlah	972 012	369 065	1 341 077	100

Gambar 4
Persentase Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bali Tahun 2016



2.3 Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota

Sebaran jumlah usaha/perusahaan antar kabupaten/kota menunjukkan bahwa 60,03 persen usaha/perusahaan terkonsentrasi di Kota Denpasar, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, dan Kabupaten Tabanan (SARBAGITA). Pada tabel 5 terlihat bahwa jumlah usaha dari semua kategori lapangan usaha terbanyak berada di wilayah SARBAGITA.

Jumlah usaha terbanyak pertama di Provinsi Bali adalah pada kategori lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, dimana di wilayah SARBAGITA tercatat mendominasi sebanyak 58,60 persen usaha/perusahaan. Berikutnya, pada lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, jumlah usaha/perusahaan yang tercatat berada di wilayah SARBAGITA mencapai 60.798 usaha/perusahaan (70,54 persen), disusul Buleleng sebanyak 10.238 usaha/perusahaan (11,88 persen). Untuk lapangan usaha Industri Pengolahan jumlah usaha/perusahaan di SARBAGITA mencapai 56.844 usaha/perusahaan (48,78 persen), disusul Karangasem sebanyak 22.290 (19,13 persen) serta Buleleng sebanyak 14.353 usaha/perusahaan (12,32 persen).

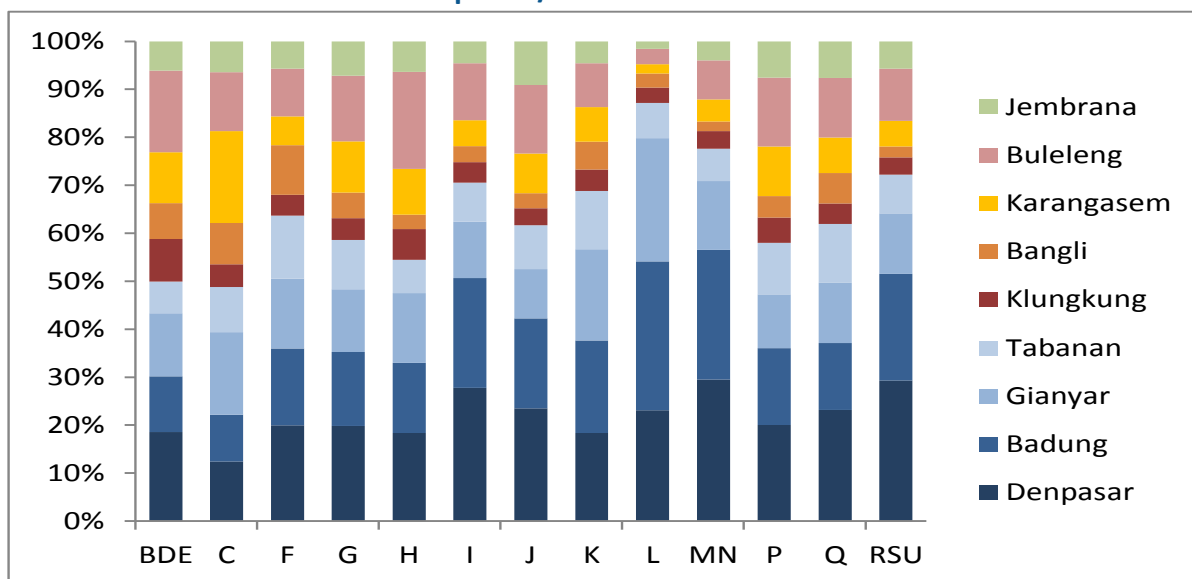
Pada kategori lapangan usaha Jasa lainnya, ada sebanyak 19.289 usaha/perusahaan (72,20 persen) tercatat di wilayah SARBAGITA. Kemudian disusul oleh Kabupaten Buleleng yang tercatat memiliki jumlah usaha/perusahaan sebanyak 2.898 usaha/perusahaan (10,85 persen).

Kategori jumlah usaha/perusahaan terbanyak berikutnya di Provinsi Bali adalah lapangan usaha Jasa Lainnya dengan sebaran terbanyak tercatat di wilayah SARBAGITA yaitu sebanyak 19.289 usaha/perusahaan (72,20 persen), disusul Kabupaten Buleleng sebanyak 2.898 (10,85 persen) usaha/perusahaan. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 5.

Tabel 5
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2016

Lapangan Usaha	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Klungkung	Bangli	Karang- asem	Buleleng	Denpasar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
BDE. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah	122 (6.13)	131 (6.58)	231 (11.60)	262 (13.16)	177 (8.89)	148 (7.43)	212 (10.65)	338 (16.98)	370 (18.58)
C. Industri Pengolahan	7 482 (6.42)	10 960 (9.41)	11 353 (9.74)	20 062 (17.22)	5 550 (4.76)	10 014 (8.59)	22 290 (19.13)	14 353 (12.32)	14 469 (12.42)
F. Konstruksi	294 (5.73)	675 (13.15)	825 (16.08)	744 (14.50)	223 (4.35)	531 (10.35)	309 (6.02)	508 (9.90)	1 023 (19.93)
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	14 145 (7.20)	20 162 (10.26)	30 302 (15.42)	25 803 (13.13)	8 961 (4.56)	10 448 (5.32)	21 010 (10.69)	26 807 (13.64)	38 918 (19.80)
H. Pengangkutan dan pergudangan	562 (6.35)	615 (6.95)	1 295 (14.63)	1 289 (14.56)	563 (6.36)	265 (2.99)	847 (9.57)	1 792 (20.24)	1 625 (18.36)
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	3 922 (4.55)	7 041 (8.17)	19 746 (22.91)	10 076 (11.69)	3 712 (4.31)	2 854 (3.31)	4 666 (5.41)	10 238 (11.88)	23 935 (27.77)
J. Informasi Dan Komunikasi	597 (9.09)	604 (9.19)	1 232 (18.75)	674 (10.26)	230 (3.50)	207 (3.15)	543 (8.27)	939 (14.29)	1 543 (23.49)
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	329 (4.60)	866 (12.11)	1 377 (19.26)	1 361 (19.04)	323 (4.52)	413 (5.78)	513 (7.18)	653 (9.13)	1 314 (18.38)
L. Real Estat	116 (1.56)	545 (7.34)	2 301 (31.00)	1 909 (25.72)	236 (3.18)	216 (2.91)	148 (1.99)	236 (3.18)	1 716 (23.12)
MN. Jasa Perusahaan	317 (3.95)	541 (6.74)	2 167 (27.01)	1 149 (14.32)	295 (3.68)	160 (1.99)	369 (4.60)	655 (8.16)	2 370 (29.54)
P. Pendidikan	528 (7.60)	748 (10.77)	1 116 (16.07)	775 (11.16)	365 (5.26)	309 (4.45)	719 (10.35)	995 (14.33)	1 389 (20.00)
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	337 (7.65)	543 (12.33)	613 (13.92)	551 (12.51)	188 (4.27)	279 (6.33)	325 (7.38)	547 (12.42)	1 022 (23.20)
RSU. Jasa Lainnya	1 531 (5.73)	2 148 (8.04)	5 941 (22.24)	3 368 (12.61)	963 (3.60)	610 (2.28)	1 425 (5.33)	2 898 (10.85)	7 832 (29.32)
Jumlah	30 282	45 579	78 499	68 023	21 786	26 454	53 376	60 959	97 526

Gambar 5
Persentase Usaha/Perusahaan menurut kategori Lapangan Usaha dan Kabupaten / Kota di Provinsi Bali Tahun 2016



3. Kegiatan Lanjutan SE2016

SE2016 merupakan kegiatan yang berskala besar sehingga pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan yang dilakukan pada tahun 2016 merupakan tahap awal dari SE2016. Berdasarkan hasil pendaftaran tersebut diperoleh kerangka sampel usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil, serta direktori usaha/ perusahaan berskala menengah dan besar.

Pada tahun 2017 akan dilaksanakan kegiatan SE2016 lanjutan, berupa pendataan rinci terhadap UMK dan UMB. Pencacahan terhadap UMK akan dilakukan secara sampel, sedangkan untuk UMB dilakukan secara lengkap kecuali kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) sesuai dengan direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar. Pencacahan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai struktur ketenagakerjaan, stuktur permodalan, struktur biaya dan produksi, prospek usaha dan lainnya.

Diterbitkan oleh:



Badan Pusat Statistik Provinsi Bali
 Jl. Raya Puputan No 1 Renon
 Denpasar - Bali



Adi Nugroho
 Kepala Badan Pusat Statistik
 Provinsi Bali
 Telepon: 238159
 E-mail: bps5100@bps.go.id
 Website : www.bali.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.